

Sosialisasi Pintar Bersosial Media dikalangan Siswa/Siswi di SMP SWT Gereja Kristen Protestan Indonesia Padang Bulan Medan

Nurafni Damanik¹, Sri Ayu Rosiva Srg², Ceria D Simanullang³, Nova Legahati Siregar⁴, Muhammad Eka Zuwanda⁵, Retno Nela Simanjuntak⁶, Monika Karolina Sianturi⁷, Mega Hasibuan⁸, Devi Ridhani⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9}Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Universal Medan

E-mail: nurafnidamanik36@gmail.com

ABSTRAK

Zaman ini sosial media sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat. Sosial media adalah suatu media untuk bersosialisasi satu sama lain dan memungkinkan orang-orang dapat saling terhubung baik dengan jarak yang dekat maupun jauh. Namun tidak jarang masyarakat menyalahgunakan sosial media khususnya di kalangan Pendidikan sekolah Menengah. Banyak sekali Siswa/Siswi menjadikan sosial media sebagai ajang untuk merugikan orang lain contohnya : bully, memposting situs-situs yang tidak diinginkan, membuat berita-berita palsu, dan lain sebagainya. Bukan hanya itu berdasarkan hasil survey sosial media sangat menyita waktu para Pelajar sehingga mengurangi waktu untuk belajar. Untuk itulah diadakan Sosialisasi Pintar Bersosial Media dikalangan Siswa/Siswi guna meningkatkan kebijakan para Siswa/Siswi menengah dalam menggunakan Sosial Media. Dari hasil pengabdian yang telah dilakukan, tingkat kesadaran Siswa/siswi akan pentingnya pintar bersosial media meningkat. Berdasarkan hasil survei di ruangan kelas saat mengadakan Pengabdian 98% Siswa/Siswi sudah memiliki sosial media, dan 75% sosial media digunakan untuk memposting cerita keseharian, 90% untuk menonton video-video, dan 100% Siswa/siswi mengaku bahwa masih kurang bijak menggunakan Sosial media sehingga lupa waktu dan menjadikan sosial media untuk menyenangkan hati semata. Setelah diadakannya sosialisasi seluruh Siswa/Siswi berkomitmen untuk membuat *timetable* dalam bersosial media dan berkomitmen untuk menjadikan sosial media sebagai alat untuk membangun diri sendiri maupun orang lain.

Kata kunci : Sosial Media, Siswa/Siswi, Sosialisasi

1. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi media yang sangat pesat serta dengan kemajuan teknologi-teknologi yang semakin hari semakin berkembang baik itu di negara indonesia maupun diseluruh dunia. Dalam hal ini khususnya negara Indonesia mengalami peningkatan penggunaan Media Sosial yang diakses dari handphone serta berbagai macam proses penggunaan seperti yang kita lihat serta dari berbagai macam sumber yang menyebutkan bahwa indonesia mengalami pertumbuhan penggunaan media sosial yang menempatkan indonesia saat ini dengan menempati peringkat ke 3 dengan pengguna internet terbesar setelah China. Dalam hal ini media sosial dikonsumsi oleh berbagai macam kalagan masyarakat indonesia seperti mahasiswa, peneliti, pelajar beserta masyarakat umum [1].

Media sosial sebagai sarana untuk berinteraksi orang-orang satu sama lain dengan cara menciptakan, berbagi, serta bertukar informasi dan gagasan melalui kata-

kata, gambar, dan video dalam sebuah jaringan dan komunitas virtual. Media sosial cukup relevan jika dikaitkan dengan teori uses and gratifications, yang berasal dari sumber-sumber literasi ilmu komunikasi [2].

Adapun ciri dari media sosial adalah sebagai berikut:

1. Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja namun bisa ke berbagai banyak orang contohnya pesan melalui SMS ataupun internet;
2. Pesan yang disampaikan bebas, tanpa harus melalui suatu gatekeeper;
3. Pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat di banding media lainnya; dan
4. Penerimaan pesan yang menentukan waktu interaksi [3].

Tingginya penggunaan HP dikalangan pemuda usia milenial, khususnya smartphone, tentunya tidak hanya digunakan untuk kepentingan melakukan panggilan atau menjawab panggilan HP saja, tetapi didalamnya sangat memungkinkan terjadi interaksi dan penggunaan beragam aplikasi media sosial yang lagi trend di kalangan pemuda seperti facebook, tweeter, instagram, dan sejumlah aplikasi lainnya. Kondisi ini memungkinkan perlunya pengamatan lebih lanjut terkait dampak yang akan ditimbulkan oleh Media sosial bagi anak muda, khususnya bagaimana pengaruhnya terhadap perubahan pola pikir, sikap, bahkan perilaku mereka dalam kehidupan bermasyarakat. Penggunaan media sosial dalam intensitas tertentu, dapat menyebabkan pengguna kalangan muda ini “menelan” secara mentah-mentah overloading (banjir) informasi yang menyebar di sosial media yang belum tentu kebenarannya dapat terklarifikasi. Bahkan tidak menutup kemungkinan, sejumlah informasi tersebut hanya sekedar hoax yang dengan mudahnya tersebar secara massif didunia virtual. Hal ini bisa terlihat dan fenomena pilkada, pileg maupun pilpres yang lalu [4].

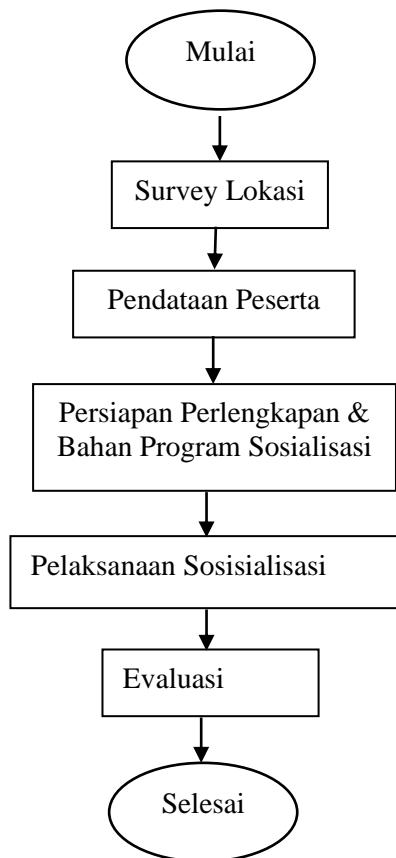
SMP GKPI Padang Bulan Medan adalah salah satu satuan pendidikan dengan jenjang [SMP](#) di Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara. Dalam menjalankan kegiatannya, SMP SWT GKPI Padang Bulan Medan berada di bawah naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. SMP SWT GKPI Padang Bulan beralamat di Jl. Letjen Jamin Ginting Komp. Pamen Padang Bulan, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara, dengan kode pos 20155 [5].

Berdasarkan hasil survei dari Tim Pengabdian didapatkan bahwa jumlah Siswa di SMP SWT GKPI Padang Bulan Medan kelas IX berjumlah kurang lebih 50 orang. Dan 90% sudah menggunakan sosial media dan penggunaan sosial media perhari sangatlah padat dan mengakibatkan ketergantungan. Adapun tujuan penggunaan sosial media didapatkan dengan tujuan untuk menyenangkan diri semata dengan cara mengekspresikan diri dengan cara memposting di story ataupun beranda, bahkan juga menonton video, bahkan sampai lupa waktu untuk mengerjakan pekerjaan lain khususnya belajar. Dari situasi itu didapatkan bahwa Siswa SMP SWT GKPI Padang Bulan Medan masih belum sepenuhnya menggunakan media sosial secara bijak guna meningkatkan keterampilan diri.

Tujuan sosialisasi ini adalah untuk memotivasi dan mengembangkan kebijakan para siswa supaya lebih pintar dalam mengelola media sosial, bukan hanya untuk menyenangkan hati semata, namun juga digunakan untuk personal branding dan juga bermanfaat bagi kalangan masyarakat maupun orang-orang yang terhubung ke sosial media para Siswa. Sosialisasi yang dilaksanakan memotivasi dan menjadikan para Siswa berkomitmen untuk pintar bersosial media dengan metode ceramah dan diskusi. Dan kegiatan langsung dikerjakan di ruangan kelas SMP SWT GKPI Padang Bulan Medan.

2. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada Jumat, 30 Agustus 2022 di SMP SWT GKPI Padang Bulan Medan. Untuk menjawab permasalahan yang ada, Tim PkM yang berasal dari Kampus Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Universal telah menjalin kerjasama dengan SMP SWT GKPI Padang Bulan Medan. untuk memecahkan masalah yang dihadapi serta meningkatkan kesadaran Para Siswa supaya lebih bijak dalam menggunakan media sosial. Adapun solusi yang ditawarkan untuk digunakan dalam kegiatan ini sesuai kesepakatan dengan pihak sekolah meliputi langkah-langkah seperti ditunjukkan dalam Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Alur Kegiatan

Pelaksanaan pada program pengabdian kepada masyarakat ini disusun dalam beberapa tahapan, mulai dari tahap persiapan menyangkut: Penetuan Lokasi, perizinan, penentuan jadwal, Perlengkapan, tempat dan peserta, serta evaluasi, yang dapat dijabarkan pada poin-poin berikut ini :

- Tim kegiatan PkM menentukan lokasi mitra Sosialisasi Pintar Bersosial Media dikalangan Siswa/Siswi yaitu di SMP SWT GKPI Padang Bulan Medan, Sumatera Utara.
- Setelah lokasi ditentukan dan mitra bersedia, tim PkM melakukan pendataan peserta yang bersedia mengikuti kegiatan, yaitu siswa-siswi Kelas IX yang direkomendasikan pihak sekolah untuk difokuskan terlebih dahulu dibandingkan kelas lain.
- Tim kemudian menyiapkan peralatan seperti laptop, infokus, spanduk, materi kegiatan, serta tempat pelaksanaan yang disediakan oleh pihak sekolah yaitu salah satu ruangan kelas IX dengan kapasitas 50 orang di SMP SWT GKPI Padang Bulan Medan.

- d) Setelah persiapan selesai, maka kegiatan Sosialisasi Pintar bersosial media dilaksanakan, dimulai dari absensi peserta pelatihan, pengenalan ,penyampaian materi, serta Diskusi akhir.
- e) Tahap evaluasi sebagai bentuk respons peserta atas kegiatan ini, sejauh mana tingkat pemahaman peserta atas materi yang telah disampaikan serta apa yang menjadi komitmen kedepannya terkait penggunaan Sosial Media.
- f) Hasil akhir dari Sosialisasi ini adalah menyusun laporan sebagai keluaran/*output* dari kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM).

Berikut akan ditampilkan gambaran umum kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan di SMP SWT GKPI Padang Bulan Medan.

Tabel 1. Gambaran Umum Program PkM

Kegiatan	Program	Materi Sosialisasi	Waktu dan Tempat
Survey Jumlah Pengguna Sosmed	Dengan Cara mendata jumlah pengguna sosmed dari peserta sosialisasi dan jenis sosmed yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengertian Media Sosial ➤ Contoh-contoh Media Sosial ➤ Manfaat Media Sosial ➤ Dampak Positif dan Negatif Media Sosial ➤ Pemutaran video edukasi dampak negative dan positif media social ➤ Tahap evaluasi diri untuk para siswa ➤ Langkah-langkah pintar ber sosial media ➤ Diskusi ➤ Closing statement dari Pemateri ➤ Komitmen akhir 	
Pemaparan Materi	Memaparkan materi Sosialisasi Pintar Bersosial Media dikalangan Siswa/Siswi		Ruang Kelas IX SMP GKPI Padang Bulan Medan
Diskusi	Tanya jawab antara Siswa dan Pemateri		
Tahap Penutupan	Dokumentasi dengan seluruh peserta dan perwakilan Guru-Guru		11.00-12.30 WIB

Berikut akan ditampilkan beberapa hasil dokumentasi Ketika Sosialisasi sedang berjalan, ditunjukkan oleh Gambar 2.





Gambar 2. Pemberian Materi Sosialisasi Pintar Bersosial Media kepada Peserta.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dilakukan oleh Dosen, Tenaga Pendidik beserta Mahasiswa AMIK Universal di SMP GKPI Padang Bulan Medan pada Jumat, 26 Agustus 2022. Adapun jumlah peserta yang hadir sebanyak 50 orang, yaitu 10 Orang tim beserta 40 orang siswa kelas IX. Dari kehadiran Siswa ini terlihat betapa antusiasnya Parasiswa untuk mengikuti kegiatan karena seluruh Siswa hadir ditempat. Dalam pengabdian masyarakat ini diharapkan Para Siswa yang merupakan generasi Milenial lebih bijak dan pintar dalam menggunakan Sosial media yang khususnya itu dapat menunjang Pendidikan yang lebih baik dengan pemanfaatan Teknologi yang baik terkhusus Sosial Media. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan, yaitu:

1. Meningkatnya motivasi dan kesadaran diri Para Siswa akan pentingnya Pintar dalam bersosial media.
2. Adanya kesadaran Parasiswa bahwa Sosial media dapat digunakan untuk menunjang Pendidikan yg lebih baik dan juga sebagai personal Branding
3. Kegiatan Sosialisasi ini tidak hanya satu arah, tetapi terjadi dua arah dengan adanya sesi diskusi. Diskusi berlangsung setelah penyampaian materi dengan tertib dan terarah.
4. Setelah itu dilakukan evaluasi dengan Langkah memberikan waktu kepada Siswa untuk berkomitmen melakukan Langkah-langkah Pintar bersosial Media.
5. Dengan adanya program Sosialisasi ini, telah memberi jalanan silaturahmi dan kerja sama yang baik antara mitra dengan tim pelaksana PkM.
6. Keluaran/output dari program Sosialisasi ini adalah karya ilmiah berupa artikel yang diterbitkan pada jurnal pengabdian masyarakat.



Gambar 3. Sesi Evaluasi dan juga Penutupan dengan berfoto Bersama Seluruh Peserta.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Dosen, Tenaga Pendidik beserta Mahasiswa AMIK Universal di SMP SWT GKPI Padang Bulan Medan dapat disimpulkan bahwa acara berjalan sesuai dengan rencana dan berlangsung lancar, Mitra beserta Peserta menyambut baik dan antusias mengikuti pelatihan ini terlihat dari begitu cepatnya respon mitra dan begitu antusiasnya dalam mempersiapkan ruangan beserta mengarahkan para Siswa untuk mengikuti kegiatan Sosialisasi, dan juga adanya komitmen dari Peserta Sosialisasi untuk melakukan Langkah-langkah Pintar Bersosial Media dikalangan Siswa/Siswi. Hasil evaluasi tanggapan dan masukan yang telah dilakukan mungkin bisa dikembangkan untuk PkM selanjutnya dengan Materi yang lebih menarik dan mudah dipahami dan dikerjakan oleh Kalangan Siswa/Siswi.

DAFTAR PUSTAKA

1. H. Junawan and N. Laugu, "Eksistensi media sosial, Youtube, Instagram dan WhatsApp ditengah pandemi covid-19 dikalangan masyarakat virtual Indonesia," *Baitul'Ulum J. Ilmu Perpust. dan Inf.*, pp. 41–57, 2020.
2. A. Saputra, "Survei penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa kota padang menggunakan teori uses and gratifications," *Baca J. Dokumentasi Dan Inf.*, vol. 40, no. 2, pp. 207–216, 2019.
3. I. F. Raharja, "Bijak Menggunakan Media Sosial Di Kalangan Pelajar Menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2016 Tentang Informasi dan Transaksi Elektronik," *J. Selat*, vol. 6, no. 2, pp. 235–246, 2019.
4. A. Ahmad and N. Nurhidaya, "Media sosial dan tantangan masa depan generasi milenial," *Avant Garde*, vol. 8, no. 2, pp. 134–148, 2020.
5. https://data.sekolah-kita.net/sekolah/SMP%20SWT%20GKPI%20PADANG%20BULAN_247311